

PEMANFAATAN SITUS WEB SEBAGAI SARANA PROMOSI DESA SONGBANYU, KECAMATAN GIRI SUBO, GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Muntoha¹, Jamroni² dan Helmanita Tantria³

¹Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Web page is the building blocks of websites, are documents, typically composed in plain text interspersed with formatting instructions of Hypertext Markup Language (HTML, XHTML). Those plain text are then connected to a web server that can be accessed over a network such as the Internet, or a local area network (LAN) via the Internet addresses known as URL. By being in a web server, a website will be freely accessible to everyone. Freedom of access makes the website become the best promotional media today. Wide coverage into people is another reason to select a website as a media campaign. Desa Songbanyu which has many potential, especially beaches, should be able to take advantage of the website as media promotion. With the web site of the village and community and village officials who are able to manage, Desa Songbanyu's potential will be well-publicized and attract tourists

Keywords: Website, Web Page, Promotion, Village Potential.

ABSTRAK

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (plain text) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML atau XHTML. Berkas teks tersebut kemudian dihubungkan ke sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Dengan berada di sebuah server web, situs web menjadi bebas diakses oleh semua orang. Kebebasan akses tersebut membuat situs web menjadi media promosi terbaik saat ini. Jangkauan yang luas menjadi alasan lain situs web dipilih sebagai media promosi. Desa Songbanyu yang memiliki berbagai potensi, khususnya pantai, seharusnya bisa memanfaatkan situs web sebagai media promosi. Dengan adanya situs web desa dan masyarakat serta perangkat desa yang mampu mengelolanya, potensi Desa Songbanyu akan terpublikasi dengan baik dan menarik minat wisatawan.

Keywords: Situs Web, Halaman Web, Promosi, Potensi Desa.

1. PENDAHULUAN

Situs web (bahasa Inggris: *website*) adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (*plain text*) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer. Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS [Farlex, 2003].

Kemudahan akses situs web menjadikannya kini digunakan sebagai media promosi yang cukup berpengaruh. Dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur, poster dan yang lainnya, situs web adalah media promosi paling murah, efektif dan efisien apabila dapat dikelola dengan tepat. Dari sudut pandang manapun, media promosi menggunakan situs web tetap memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendistribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, hingga harga yang kita keluarkan.

Dan rupanya media promosi dalam bentuk situs web sangat berperan penting dalam dunia usaha. Buktinya, akhir-akhir ini banyak pengusaha besar maupun kecil telah menggunakan website sebagai salah satu media promosi dalam memasarkan produk ataupun jasa. Fungsi situs web yang tidak hanya sebagai sarana promosi melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan gengsi dari suatu perusahaan telah membuat banyak pengusaha berani mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk memiliki media daring ini [Proweb, 2015].

Untuk memaksimalkan fungsi situs web, pengelola harus benar-benar memperhatikan konten yang ada di dalamnya. Artikel yang terpublikasi harus benar-benar berkualitas dan disusun dengan baik. Konten yang baik yang akan membuat situs web memberikan kesan yang baik bagi para pembaca. Isi konten adalah segalanya. Pada akhirnya, dalam sebuah bisnis dan promosi, konten yang akan memenangkan persaingan antar situs web. Komponen lain dalam sebuah situs web, seperti desain, visual, video, hanya akan berperan sebagai pendukung. Desain yang memikat hanya memang mampu meningkatkan efektivitas promosi, namun hanya selama isi konten menarik. Desain itu sendiri tidak cukup menjual [Kucheriavy, 2014].

Sesuai dengan paparan tersebut, kemudahan akses yang diberikan oleh situs web menjadikan situs web sebagai prasarana yang paling mudah untuk dimanfaatkan. Seperti yang seharusnya bisa dilakukan oleh Desa Songbanyu. Desa Songbanyu yang memiliki cukup banyak potensi bisa menjadi alat promosi untuk menarik minat para wisatawan lokal dan mancanegara, khususnya pariwisata pantai.. Memanfaatkan situs web sebagai media promosi menjadi pilihan yang baik untuk mencapainya. Oleh karena itu, penulis berinisiatif membuat dan mengelola situs web Desa Songbanyu yang nantinya bisa digunakan sebagai sarana promosi. Selain itu, situs web desa juga bisa digunakan sebagai media informasi yang secara tidak langsung pun dapat menjadi media promosi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pembuatan dan pengelolaan situs web Desa Songbanyu terbagi ke dalam dua tahap. Tahap pertama adalah perancangan sistem informasi. Tahap ini dilangsungkan di Kantor Desa Songbanyu karena penulis membutuhkan data dan informasi lengkap mengenai desa sekaligus berkoordinasi dengan para perangkat desa. Tahap ini berlangsung selama 2 jam dan 30 menit.

Tahap kedua berlangsung dalam sepuluh sesi yang kesemuanya penulis laksanakan di Kediaman Kepala Dusun Bandung. Tahap ini berlangsung hingga selama 27 jam dan 30 menit.

Adapun rincian kegiatan kedua tahap adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pembuatan dan pengelolaan situs web Desa Songbanyu

Hari dan Tanggal	Detail Kegiatan	Lokasi	Durasi Pelaksanaan
18 Agustus 2015	Perancangan sistem Informasi.	Kantor Desa Songbanyu	2,5 jam
21 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	3 jam
22 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	3 jam
22 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	4 jam
23 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	3 jam
24 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	2 jam
27 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	2 jam
29 Agustus 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	3 jam
2 September 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	2 jam
4 September 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	3 jam
6 September 2015	Pembuatan situs web desa.	Kediaman Kadus Bandung	2 jam

Pembuatan situs web yang dilakukan oleh penulis berupa pemrograman tampilan tatap muka situs web, pengolahan basis data, dan sistem informasi yang didalamnya. *Up grading* situs web diserahkan sepenuhnya kepada para perangkat Desa Songbanyu dengan segala kebijakannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala utama dalam pembuatan dan pengolahan situs web ini adalah kurangnya waktu melakukan pemrograman dan pengembangan situs web. Sehingga situs web yang dibuat penulis masih dalam wujud yang sederhana. Dengan kurangnya waktu yang tersedia, penulis

pun lebih memfokuskan pengembangan situs web yang lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Walaupun seperti itu, warga Desa Songbanyu selalu memberikan respon positif dengan adanya pembuatan dan pengolahan situs web ini. Desa Songbanyu pun sedang berfokus dalam pengembangan teknologi sehingga kegiatan ini sangat didukung oleh semua warga khususnya aparta desa.

Adapun dokumentasi pembuatan situs web desa adalah seperti berikut.



Gambar 1. Pengumpulan Data dan Informasi



Gambar 2. Halaman Depan Situs Web Songbanyu

4. KESIMPULAN

Pengembangan situs web desa berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Situs web Desa Songbanyu sudah beroperasi secara daring. Data dan informasi dasar mengenai desa sudah terpasang dan terpublikasikan dengan baik di situs web desa. Ikon-ikon wisata pun sudah terpampang di situs web dan mudah diakses.

Ke depannya, para perangkat desa harus terus mengisi situs web desa dengan informasi-informasi terbaru. Dengan harapan, baik warga Desa Songbanyu sendiri atau warga luar desa bisa mendapat manfaat yang lebih besar dari situs web desa tersebut. Keberadaan situs web desa pada akhirnya juga bisa dijadikan sarana promosi potensi desa.

Dengan harapan, aparat desa dan warga Desa Songbanyu terus memperbaiki sarana, prasarana, dan infrastrukturnya. Situs web yang sudah ada pun harus terus dikembangkan agar semakin memikat wisatawan untuk berkunjung.

5. REFERENSI

- Farlex. 2003. Dalam artikel The Free Dictionary: Website. Didapat dari: <http://www.thefreedictionary.com/Website>.
- PT Proweb Indonesia. 2015. Website Sebagai Media Promosi. Didapat dari: http://www.proweb.co.id/articles/general/website_sebagai_media_promosi.html.
- Kucheriavy, Andrew. 2014. Dalam artikel intechnic: Why Content is the Most Important Thing on Your Website. Didapat dari: <http://www.intechnic.com/blog/why-content-is-the-most-important-thing-on-your-website/>.